PELAKSANAAN TUGAS POKOK PENGAWAS SEKOLAH DASAR

KOTA PRABUMULIH DAN KABUPATEN MUARA ENIM

SUMATERA SELATAN

TESIS

Oleh

Hermawansri
NIM:91279

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
KONSENTRASI *QUALITY ASSURANCE/SCHOOL LEADERSHIP*
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2010

ABSTRACT

Hermawansri, 2010. The Implementation of Primary School Supervisors' main duties in Prabumulih City and Muara Enim Regency South Sumatera. Thesis. Graduate Program, State University of Padang.

Academic supervision at primary school in Prabumulih City and Muara Enim Regency, South Sumatera is not practiced optimally yet. This is suspected to be related to education, working period and motivation of the primary school supervisors to do their main task well. The study aimed to obtain information of supervisory duties in terms of capabilities, processes and motivation to carry out academic supervision and teacher perceptions of the impact of supervision by supervisors. The hypothesis tested in this study were (1) the ability of supervisors whose qualification is four year diploma (≥S1) is better than the ability of supervisor whose qualification is not yet four year diploma (< S1), (2) the process of the academic supervision practice by primary school supervisors whose qualification is four year diploma (S1 ≥) is better than process of the academic supervision practice by primary school supervisors who are not yet four year diploma graduates (3) the process of the academic supervision practice by primary school supervisors whose working experience is ≥ 15 years, is better than the process of the academic supervision practice by primary school supervisors whose working experience is < 15 years, (4) the motivation of primary school supervisor whose qualification is four year diploma(≥S1) is better than the motivation of primary school supervisor whose qualification is not yet four year diploma (<S1),

The researcher descriptive quantitative method with a comparative approach. The research population is 16 supervisors primary school in Prabumulih City and Muara Enim Regency, South Sumatera. The data collected through the questionnaires *Likert scale* model . To process the data, the researcher make use of the technique comparatives.

The results of the research showed that: (1) the ability of primary school supervisor whose qualification is four year diploma(≥S1) is better than the ability of primary school supervisor whose qualification is not yet four year diploma (<S1), (2) the process of the academic supervision practice by primary school supervisors whose qualification is four year diploma (S1 ≥) is better than process of the academic supervision practice by primary school supervisors who are not yet four year diploma graduates (<S1), (3) the process of the academic supervision practice by primary school supervisors whose working experience is ≥ 15 years, is better than the process of the academic supervision practice by primary school supervisors whose working experience is < 15 years, (4) the motivation of primary school supervisor whose qualification is four year diploma(≥S1) is better than the motivation of primary school supervisor whose qualification is not yet four year diploma (<S1),

The study concluded that there are difference in capabilities, process of implementation of academic supervision and motivation of primary school supervisor based on education level and working experience. Most teachers said that the impact of the academic supervision have helped enough to increase their professional knowledge and skills

ABSTRAK

Hermawansri, 2010. Pelaksanaan Tugas Pokok Pengawas Sekolah Dasar Kota Prabumulih dan Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Supervisi akademik yang dilakukan pengawas sekolah dasar Kota Parabumulih dan Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan belum dilakukan secara maksimal. Hal ini diduga berkaitan dengan pendidikan, masa kerja dan motivasi pengawas sekolah dasar untuk melaksanakan tugas pokoknya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan tugas pokok pengawas dilihat dari segi kemampuan, proses dan motivasi dalam melaksanakan supervisi akademik serta persepsi guru terhadap dampak supervisi yang dilakukan pengawas. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah (1) kemampuan pengawas yang berpendidikan sarjana (≥S1) lebih baik dalam melaksanakan tugas dari kemampuan pengawas yang tidak sarjana (<S1), (2) proses pelaksanaan supervisi akademik pengawas yang berpendidikan sarjana (≥S1) lebih baik dari proses pelaksanaan supervisi akademik pengawas yang tidak sarjana (<S1), (3) proses pelaksanaan supervisi akademik pengawas yang mempunyai masa kerja ≥15 tahun lebih baik dari proses pelaksanaan supervisi akademik pengawas yang mempunyai masa kerja <15 tahun dan (4) motivasi pengawas yang berpendidikan sarjana (≥S1) lebih baik dari motivasi pengawas yang berpendidikan tidak sarjana (<S1)

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif. Populasi penelitian adalah 16 pengawas Sekolah Dasar Kota Prabumulih dan Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. Data dikumpulkan melalui angket model *skala Likert*. Data angket dianalisis dengan tehnik komparasi.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1) kemampuan pengawas sekolah dasar sarjana (≥S1) lebih baik dari kemampuan pengawas sekolah dasar tidak sarjana (< S1), (2) proses pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dasar sarjana (≥S1) lebih baik dari proses pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dasar tidak sarjana (<S1), (3) proses pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dasar yang mempunyai masa kerja ≥ 15 tahun, lebih baik dari proses pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dasar yang mempunyai masa kerja < 15 tahun dan(4) motivasi pengawas sekolah dasar berpendidikan sarjana (≥S1) lebih tinggi dari motivasi pengawas sekolah dasar berpendidikan tidak sarjana (< S1).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan, proses dan motivasi pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dasar berdasarkan tingkat pendidikan dan masa kerja. Dampak supervisi akademik menurut sebahagian besar guru sudah cukup membantu untuk menambah wawasan dan keterampilan profesional mereka.

Persetujuan Akhir Tesis

`

Nama Mahasiswa : Hermawansri

NIM : 91279

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Prof.Dr.Hj.Arni Muhammad Pembimbing I	_____	_____
Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd Pembimbing II	_____	_____

Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang	Ketua Program Studi/Konsentrasi
Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd NIP:130526501	Prof. Dr. Kasman Rukun,M.Pd NIP:131227101

Persetujuan Komisi

Ujian Tesis Kependidikan

`

Nama	Tanda Tangan
1. Prof.Dr.Hj.Arni Muhammad *(Ketua)*	_____
2. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd *(Sekretaris)*	_____
3. Prof. Drs. H.Agustiar Syah Nur, MA,Ed.D (*Anggota)*	_____
4. Prof. Dr. Kasman Rukun,M.Pd *(Anggota)*	_____
5. Prof. Dr. H. A. Muri Yusuf, M.Pd *(Anggota)*	_____

Mahasiswa:

Nama : Hermawansri

NIM : 91279

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul " Pelaksanaan Tugas Pokok Pengawas Sekolah Dasar Kota Prabumulih dan Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan " adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasaan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa, bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan dari penguji
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naska saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, April 2010
Saya yang menyatakan,

HERMAWANSRI
NIM: 91279

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia Nya, Salawat dan salam semoga dilimpahkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penelitian dan penulisan tesis yang berjudul " Pelaksanaan tugas pokok pengawas sekolah dasar Kota Prabumulih dan Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan" dapat diselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Hj.Arni Muhammad, sebagai Pembimbing I,

   Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd sebagai Pembimbing II
2. Prof. Drs. H. Agustiar Syah Nur, M.A, Ed. D, Prof. Dr. H. A. Muri Yusuf, M.Pd dan Prof. Dr. Kasman Rukun,M.Pd sebagai penguji dan Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian tesis ini.
3. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah mengurus kelas *Quality Assurance/School Leadership* dalam kegiatan *Sandwich program dengan Institute Of Education London*
4. Kepala Dinas Pendidikan kota Prabumulih, Kepala Dinas Pendidikan Muara Enim yang telah memberikan izin penelitian, Pengawas dan Guru sekolah dasar di Kota Prabmulih, Kecamatan Rambang Dangku, Rambang Lubai, dan Talang Ubi yang telah memberikan bantuan dan bersedia mengisi koesioner dalam pengumpulan data penelitian ini.

5. Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan *Institute of Education University of London (IOE)*
6. Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PMPTK) dan Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri (BPKLN) Kementrian Pendidikan Nasional RI yang telah mendanai *Sandwich Program*.
7. Karyawan/Karyawati Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang
8. Istriku Supminiyati, S.Pd, beserta ketiga putra-putriku Ramdhoni Kurniawan, Am.Kp, Merina Dwi Kurniati, Am.Keb dan Tri Anugrah Kurniawan yang telah memberikan dorongan dan dukungan, untuk tercapainya cita-cita penulis dalam menyelesikan tesis ini.
9. Rekan rekan mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, terutama di kelas *Quality Assuramce/School Leadership.*

Semoga Allah SWT selalu memberikan kekuatan dan berkah atas semua amal ibadah yang telah kita perbuat. Amin

Padang, April 2010

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT…… i
ABSTRAK ……. ii
SURAT PERNYATAAN ……. v
KATA PENGANTAR……. vi
DAFTAR ISI …… viii
DAFTAR TABEL …… x
DAFTAR GAMBAR……. xii
DAFTAR LAMPIRAN. …….. xiii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah …… 1
B. Identifikasi Masalah ……..……. 6
C. Pembatasan Masalah …… 10
D. Rumusan Masalah …… 10
E. Tujuan Penelitian ……. 12
F. Kegunaan Penelitian …… 13

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori ……..…… 14
1. Tugas pokok pengawas ……. 14
2. Kompetensi Pengawas……. 16
3. Supervisi ……. 20
4. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas pengawas 24
B. Penelitian yang Relevan ……..……..… 28
C. Kerangka Berfikir ….…… 30
D. Hipotesis Penelitian ……..…… 36

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian …..…… 37

B. Populasi …….. ……..…… 37

C. Definisi Operasional ……..…… 39

D. Instrumen Penelitian ……. 41

E. Pengumpulan data…….. 49

F. Analisis Data ……. 50

BAB IV . HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data……. 52

B. Pengujian Hipotesis…… 102

C. Pembahasan…… 108

D. Keterbatasan Penelitian……. 111

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan……. 113

B. Implikasi Hasil penelitian…….. 115

C.Saran- saran…… 117

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel

1. Populasi Pengawas Berdasarkan Pendidikan dan Masa Kerja…… ` 38
2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian dan Komposisi Butir-Butir Pernyataan… 41
3. Butir-Butir Instrument yang Gugur…… 46
4. Rangkuman Hasil Analisis Reliabilitas Instrument…… 48
5. Distribusi Frekwensi Skor Kemampuan Supervisi Pengawas ……
   Berdasarkan Tingkat Pendidikan…… 53
6. Distribusi Frekwensi Skor Kemampuan Pengawas …..
   Berdasarkan Masa Kerja ……. 54
7. Distribusi Frekwensi Skor Proses Pelaksanaan Supervisi…….
   Pengawas Berdasarkan Tingkat Pendidikan …….. 56
8. Distribusi Frekwensi Skor Proses Pelaksanaan Supervisi
   Pengawas Berdasarkan Masa Kerja….. 58
9. Skor Indikator Penyusunan Program Supervisi …… 60
10. Skor Indikator Pengumpulan Data …….. 61
11. Skor Indikator Penyimpulan dan Penilaian …… 63
12. Skor Indikator Mendeteksi Kelemahan dan Kekuatan …….. 64
13. Skor Indikator Upaya Perbaikan Kelemahan Guru ……. 65
14. Skor Indikator Membimbing dan Mengembangkan Kemampuan Guru 67
15. Skor Indikator Menilai Kemajuan ……. 69
16. Rekafitulasi Skor Rataa-Rata dan Perentase Proses
    Pelaksanaan Supervisi Akademik di Sekolah Dasar…….. 71
17. Distribusi frekwensi skor Motivasi Pelaksanaan Supervisi
    Pengawas Sarjana Berdasarkan Pendidikan……. 73
18. Distribusi Frekwensi Skor Proses Pelaksanaan Supervisi
    Pengawas Berdasarkan Masa Kerja …… 76
19. Skor Indikator Mengambil Inisiatif …….. 78
20. Skor Indikator Tekun Bekerja ……. 79

21. Skor Indikator Kemauan Keras…… 80
22. Skor Indikator Suka Tantangan…… 83
23. Skor Indikator Tanggung Jawab Tinggi ……. 84
24. Skor Indikator Semangat Tinggi…….. 85
25. Skor Indikator Disiplin……. 87
26. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Motivasi Pengawas ……. 88
27. Data Kegiatan Supervisi ……. 90
28. Data Persepsi Guru Terhadap Materi Arahan……. 92
29. Data Dampak Materi Arahan yang Diberikan…….. 93
30. Data Materi Bimbingan Diberikan Pengawas ……. 94
31. Data Dampak Bimbingan yang Diberikan Pengawas .. 95
32. Data Hasil Penilaian Keterampilan Profesional …… 96
33. Data Memperbaiki Pelaksanaan Tugas……. 97
34. Data Dampak Bantuan Pemecahan Masalah…… 99
35. Rangkuman Uji t Kemampuan Pengawas …. 102
36. Rangkuman Uji t Proses Supervisi Pengawas ……..
Sarjana (≥ S1)danTidak Sarjana(< S1)…… 103
37. Rangkuman Uji t Proses Supervisi Pengawas
Masa Kerja ≥ 15 Tahun dan < 15 Tahun …… 105
38. Rangkuman Uji t Motivasi Pengawas ……. 106

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar

1. Kerangka Pemikiran …… 35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian ……..	120
2. Uji Validitas dan realibilitas Angket …….	121
3. Tabulasi Data Penelitian …….	122
4. Data Penelitian dan Diskripsi data…….	123
5. Data Analisis Pengujian Hipotesis……	124
6. Data Perhitungan Tabel Proses Pelaksanaan Supervisi	125
7. Data Perhitungan Tabel Motivasi Pengawas	126
8. Surat izin melakukan penelitian ……	127
9. Surat Keterangan telah selesai melaksanakan peneliItian……	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengawas Sekolah memegang peranan yang penting dalam menentukan keberhasilan sekolah binaannya karena pengawas mempunyai tanggung jawab dan wewenang yang penuh untuk melakukan pembinaan dan tugasnya pada sekolah binaannya. Kelancaran dan keberhasilan sekolah dalam mencapai visi dan misinya sebagian tergantung pada optimal tidaknya pelaksanaan tugas pengawas sekolah.

Pengawas sekolah yang melakukan tugasnya dengan baik membina sekolah tentu akan berdampak pada baiknya pengolahan pendidikan yang dilakukan personil sekolah.

Sehubungan dengan itu keberadaan pengawas yang profesional dalam menjalankan tugasnya sangat diperlukan membantu guru dan kepala sekolah untuk memingkatkan kompetensi mereka dalam melaksanakan tugasnya.

Untuk dapat melaksanakan tugas secara profesional seorang pengawas harus memiliki kompetensi pengawas. Kompetensi menurut Sudjana. (2009:1) adalah seperangkat kemampuan yang meliputi pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan yang harus dikuasai dan dimiliki seseorang dalam rangka melaksanakan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab pekerjaan dan /atau jabatan yang disandangnya.

Kompetensi pengawas sekolah menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 12 tahun 2007, terdiri atas enam dimensi kompetensi. Keenam dimensi kompetensi tersebut adalah (1) kompetensi kepribadian, (2) kompetensi sosial, (3) kompetensi supervisi akademik, (4) kompetensi supervisi manajerial, (5) kompetensi evaluasi pendidikan dan (6) kompetensi penelitian dan pengembangan. Dari keenam kompetensi tersebut, kompetensi supervisi akademik merupakan bagian tugas pokok dari seorang pengawas yang memegang peranan penting dalam membina guru untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Dengan adanya kompetensi supervisi akademik yang baik dari pengawas memungkinkan pengawas melaksanakan tugas-tugas supervisi akademik dengan baik, karena tanpa adanya kemampuan supervisi akademik sulit bagi pengawas untuk melaksanakan tugas pokoknya, sehingga pelaksanaan tugas supervisi tersebut tidak terlaksana menurut semestinya.

Tugas pengawas dalam supervisi akademik menurut Keputusan Mendikbud No.020/U/1998, adalah (1) melaksanakan penilaian, pengolahan dan analisis data hasil belajar siswa dan kemampuan guru, (2) mengumpulkan dan mengelola sumber daya pendidikan, (3) melaksanakan analisis secara komprehensif terhadap hasil pertimbangan dari berbagai faktor sumberdaya pendidikan, (4) memberi arahan dan bimbingan kepada guru dan (5) memberikan contoh pelaksanaan tugas guru.

Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut dengan baik pengawas perlu memiliki keterampilan tertentu seperti keterampilan menggerakkan

guru untuk mau meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukannya. Menggerakkan merupakan salah satu dari kegiatan yang harus dilakukan oleh pengawas Sekolah Dasar untuk membuat guru mau dan mampu bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab guru tersebut. Disamping itu pengawas juga harus mempunyai keterampilan dalam memberikan pengarahan dan bimbingan kepada guru dengan menggunakan komonikasi yang efektif sehingga tujuan pemberian arahan dan bimbingan dapat tercapai. Para pengawas Sekolah Dasar terampil dan mampu melakukan pembinaan untuk meningkatkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, seperti yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru bahwa guru harus menguasai kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Selain itu pengawas juga harus terampil dalam mengevaluasi situasi belajar mengajar, mengevaluasi kemampuan guru, kemampuan siswa dan mengamati proses perubahan yang terjadi dari pemberian supervisi.

Secara umum pelaksanaan tugas pokok pengawas dalam supervisi akademik juga tergantung pada motivasi pengawas untuk melaksanakan tugasnya.

Winardi (2004:6) mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kekuatan potensial yang ada di dalam diri seorang manusia, yang dapat dikembangkannya sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar sekitar imbalan yang dapat mempengaruhi hasil

kerjanya secara positif atau secara negatif, tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi orang yang bersangkutan.

Pengawas Sekolah Dasar yang memiliki motivasi dalam melaksanakan tugas pokoknya akan tercermin melalui kinerja yang di tampilkan melalui sikap, antusiasme, inisiatif serta akan berbuat yang terbaik dalam melakukan tugas pokoknya yang menjadi tanggung jawab nya. Sebaliknya pengawas Sekolah Dasar yang kurang memiliki motivasi cenderung tidak bersemangat dalam melakukan tugas pokoknya yang menjadi tanggung jawabnya. Pengawas Sekolah Dasar tersebut cendrung ke sekolah binaannya hanya sekedar pemenuhan kewajiban rutinitas belaka, walaupun telah melakukan suatu pekerjaan, hasil yang dicapai belum optimal. Hasil pengamatan peneliti di lapangan pada satu tahun terakhir menunjukkan bahwa motivasi pengawas Sekolah Dasar dalam melaksanakan tugas pokoknya belum maksimal. Pelaksanaan supervisi akademik yang merupakan bagian dari tugas pokok pengawas Sekolah Dasar belum terlaksana sebagai mana mestinya. Ini peneliti peroleh dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa kepala Sekolah Dasar di Kota Prabumulih dan Kabupaten Muara Enim.

Berdasar wawancara penulis dengan beberapa pengawas Sekolah Dasar di Kota Prabumulih dan di Kabupaten Muara Enim diperoleh informasi bahwa pengawas Sekolah Dasar tersebut pada saat melaksanakan supervisi akademik belum terlaksana secara maksimal sesuai dengan

petunjuk pelaksanaan supervisi akademik. Kenyataan di lapangan Pengawas Sekolah Dasar jarang melakukan kunjungan kelas untuk membina guru dalam proses pembelajaran.

Kegiatan supervisi akademik yang belum terlaksana secara maksimal diduga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pengawas sekolah dasar di Kota Prabumulih dan Kabupaten Muara Enim yang belum seluruhnya pengawas sekolah dasar memiliki pendidikan yang standar yaitu sarjana (≥S1). Pengawas sekolah dasar menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 tahun 2007 minimal berkualifikasi sarjana (S1). Data keadaan pengawas sekolah dasar tahun 2008 di Kota Prabumulih dan Kabupaten Muara Enim 29 orang pengawas sekolah dasar telah berkualifikasi sarjana dan 7 orang yang lainya belum berkualifikasi sarjana (S1).

Masa kerja pengawas sekolah dasar diduga berpengaruh pada pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan pengawas sekolah dasar. Data keadaan pengawas sekolah dasar di Kota Prabumulih dan di Kabupaten Muara Enim 26 orang pengawas sekolah dasar mempunyai masa kerja ≥ 15 tahun dan 10 orang pengawas sekolah dasar mempunyai masa kerja < 15 tahun.

Untuk melihat apakah pengawas Sekolah Dasar sudah melakukan tugas pokok, terutama supervisi akademik dengan baik di Kota Prabumulih dan di Kabupaten Muara Enim perlu dilakukan suatu penelitian. Oleh sebab itu penulis melakukan penelitian tentang pelaksanaan tugas pokok

pengawas Sekolah Dasar khususnya pelaksanaan supervisi akademik ditingkat Sekolah Dasar dengan mengambil lokasi di Kota Prabumulih dan Kabupaten Muara Enim

B. Identifikasi Masalah

Dalam pelaksanaan tugas pokok pengawas Sekolah Dasar berdasarkan faktor dalam kajian teori maupun faktor luar diri pengawas itu sendiri. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas pokok pengawas Sekolah Dasar antara lain : motivasi, insentif, kompetensi, komitmen pengawas terhadap tugas , persepsi guru terhadap pengawas, pendidikan, dan pengalaman kerja. Uraian ringkas tentang masing-masing faktor yang berpengaruh pada pelaksanaan tugas pokok pengawas dikemukakan berikut ini.

Motivasi adalah keinginan atau dorongan yang timbul pada diri seseorang baik secara sadar maupun tidak untuk melakukan suatu perbuatan dengan tujuan tertentu. Pengawas yang mempunyai motivasi yang tinggi akan terus dan bersemangat dalam melaksanakan tugasnya sehingga pelaksanaan tugas tersebut akan menjadi maksimal. Namun fenomena yang kelihatan di lapangan pengawas kurang bersemangat melakukan supervisi kepada guru. Kunjungan pengawas ke sekolah kadang-kadang hanya sampai di kantor kepala sekolah dan kalaupun ada kunjungan kelas tak ada tampak usaha pembinaan yang dilakukan.

Insentif merupakan imbalan yang diterima, baik material maupun non materil. Apabila pengawas Sekolah Dasar menerima insentif sesuai dengan

beban pekerjaan yang dilakukan dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya maka hal tersebut akan membuat pengawas Sekolah Dasar tersebut untuk bekerja melaksanakan tugas pokoknya dengan optimal.

Pelaksanaan tugas pengawas juga dipengaruhi oleh kompetensi atau kemampuan pengawas dalam melaksanakan supervisi. Pengawas yang mempunyai kemampuan melaksanakan supervisi yang baik akan dapat lebih baik melaksanakan tugas-tugas bimbingan kepada guru begitu juga sebaliknya. Apabila pengawas sekolah tidak memiliki kemampuan yang baik tentang supervisi akademik, tentu tidak akan dapat melaksanakan tugas pokoknya dengan baik. Fenomena di lapangan yang tampak masih banyak pengawas yang belum mampu melaksanakan supervisi sesuai dengan proses pelaksanaan sebenarnya.

Faktor komitmen pengawas terhadap tugas akan ikut menentukan dalam proses pelaksanaan supervisi akademik. Pengawas yang memiliki komitmen yang tinggi akan melaksanakan tugas-tugasnya sebaik mungkin dan dengan sungguh-sungguh sehingga proses pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan akan menjadi lebih baik dan akan berdampak pada kemajuan guru. Fenomena yang terungkap pada pengawas Sekolah Dasar di Kota Prabumulih dan di Kabupaten Muara Enim, adalah kurangnya komitmen pengawas Sekolah Dasar dalam pelaksanaan tugas pokoknya. Hal ini diungkapkan oleh beberapa guru sekolah dasar pada peneliti bahwa pengawas Sekolah Dasar yang berkunjung ke sekolah hanya sekedar

melaksanakan tugas rutin saja, tanpa memberikan pembinaan dengan baik kepada guru.

Faktor lain yang juga berpengaruh dalam pelaksanaan supervisi akademik adalah faktor persepsi guru tentang supervisi akademik. Persepsi seseorang ikut mempengaruhi prilakunya. Begitu juga halnya dengan persepsi guru tentang pengawas Sekolah Dasar. Banyak guru mempersepsikan pengawas Sekolah Dasar hanya mencari kesalahan-kesalahan guru sehingga mereka berkeberatan disupervisi oleh pengawas. Jika guru sudah merasa berkeberatan disupervisi, maka kegiatan supervisi akademik tidak terlaksana dengan baik, sebab dalam pelaksanaan supervisi akademik harus ada kerja sama antara pengawas dan guru. Fenomena yang tampak sebagian mereka merasa apatis terhadap pelaksanaan tugas pokok pengawas tidak berdampak bagi peningkatan kemampuan mereka.

Tingkat pendidikan pengawas diduga akan mempengaruhi proses pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru. Pengetahuan dan kemampuan dalam pelaksanaan supervis akademik diperoleh melalui pendidikan/pelatihan formal yang relevan. Pengawas Sekolah Dasar yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi tentu akan lebih banyak pengetahuan dan keterampilannya dalam hal ini akan mempengaruhi pada cara-cara pelaksanaan supervisi yang dilakukannya. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 12 tahun 2007 pengawas berpendidikan minimum sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV) kependidikan dari perguruan tinggi terakreditasi. Situasi pada dinas Pendidikan Kota

Prabumulih dan di Kabupaten Muara Enim dari 36 orang pengawas TK/SD 7 orang yang belum berpendidikan sarjana (<S1).

Pengalaman kerja bagi pengawas Sekolah Dasar ikut mempengaruhi pelaksanaan tugas pokoknya. Pengawas yang sudah lama menjadi pengawas akan lebih trampil dalam membimbing dan mengarahkan guru bila dibandingkan denngan dengan pengawas yang baru bertugas sebagai supervisor. Berdasarkan hal tersebut faktor pengalaman kerja diduga berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas pokok pengawas Sekolah Dasar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah di atas diketahui bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas Sekolah Dasar tidak hanya tergantung pada faktor diri pengawas itu sendiri tetapi juga pada faktor di luar diri pengawas, diantaranya persepsi guru yang dibina tentang supervisi akademik.

Sesuai dengan permasalahan yang tampak di lapangan, penelitian ini dibatasai hanya melihat pelaksanaan tugas pokok pengawas Sekolah Dasar dalam melaksanakan supervisi akademik di Sekolah Dasar (SD) dilihat dari segi kemampuan melaksanakan, motivasi dalam melaksanakan dan dampak pelaksanaan supervisi akademik menurut persepsi guru. Penelitian ini dilakukan di Kota Prabumulih yaitu di kecamatan Prabumulih Barat, Timur, Utara, Selatan, Cambai Rambang Kapak tengah dan di Kabupaten Muara Enin yaitu di kecamatan Rambang Dangku, Rambang Lubai dan Talang Ubi.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan pengawas Sekolah Dasar dalam melaksanakan tugas di Kota Prabumulih dan Kabupaten Muara Enim
2. Bagaimana proses pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan pengawas Sekolah Dasar di Kota Prabumulih dan di Kabupaten Muara Enim

3. Apakah terdapat perbedaan motivasi pengawas Sekolah Dasar yang berpendidikan sarjana (≥S1) dengan motivasi pengawas yang berpendidikan tidak sarjana (<S1) melaksanakan supervisi akademik di kota Prabumulih di Kabupaten Muara Enim
4. Bagaimana persepsi guru tentang dampak pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan pengawas Sekolah Dasar di Kota Prabumulih dan di Kabupaten Muara Enim.
5. Apakah berbeda kemampuan pengawas Sekolah Dasar yang berpendidikan Sarjana (≥S1), dengan yang tidak berpendidikan sarjana (<S1), dalam melakukan supervisi akademik di Kota Prabumulih dan di Kabupaten Muara Enim.
6. Apakah terdapat perbedaan proses pelaksanaan supervisi aademik pengawas Sekolah Dasar yang berpendidikan sarjana (≥S1) dengan proses pelaksanaan supervisi akademik pengawas Sekolah Dasar yang berpendidikan tidak sarjana (<S1) di kota Prabumulih dan di Kabupaten Muara Enim
7. Apakah terdapat perbedaan proses pelaksanaan supervisi akademik pengawas Sekolah Dasar masa kerja ≥ 15 tahun dengan proses pelaksanaan supervisi akademik pengawas Sekolah Dasar masa kerja < 15 tahun di Kota Prabumulih dan di Kabupaten Muara Enim.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai :

1. Kemampuan pengawas Sekolah Dasar dalam melaksanakan tugas di Kota Prabumulih dan di Kabupaten Muara Enim.
2. Proses pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan pengawas Sekolah Dasar di Kota Prabumulih dan di Kabupaten Muara Enim
3. Perbedaan motivasi pengawas Sekolah Dasar yang berpendidikan sarjana (≥S1), dengan motivasi pengawas sekolah dasar yang berpendidikan tidak sarjana (<S1) melaksanakan supervisi akademik di Kota Prabumulih dan di Kabupaten Muara Enim.
4. Persepsi guru tentang dampak pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan pengawas Sekolah Dasar di Kota Prabumulih dan di Kabupaten Muara Enim
5. Perbedaan kemampuan pengawas Sekolah Dasar yang berpendidikan Sarjana (≥S1), dengan kemampuan pengawas Sekolah Dasar tidak berpendidikan sarjana (<S1) di Kota Prabumulih dan Kabupaten Muara Enim.
6. Perbedaan proses pelaksanaan supervisi akademik pengawas Sekolah Dasar yang berpendidikan sarjana (≥S1) dengan proses pelaksanaan supervisi akademik pengawas Sekolah Dasar yang tidak berpendidikan sarjana (<S1) di kota Prabumulih dan di Kabupaten Muara Enim.

7. Perbedaan proses pelaksanaan supervisi akademik pengawas Sekolah Dasar masa kerja ≥ 15 tahun dengan proses pelaksanaan supervisi akademik pengawas Sekolah Dasar masa kerja < 15 tahun di Kota Prabumulih dan di Kabupaten Muara Enim.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Pengawas sebagai bahan introspeksi diri dalam melaksanakan supervisi akademik yang merupakan bagian dari tugas pokoknya.
2. Kepala dinas Pendidikan Kota Prabumulih dan Kepala Dinas Pendidikan di Kabupaten Muara Enim yang akan membuat kebijakan dalam upaya menyusun program pengembaangan untuk meningkatkan pelaksanaan tugas pokok pengawas.
3. Pemerintah Kota Prabumulih dan Pemerintah Kabupaten Muara Enim diharapkan menjadi sumber informasi untuk meningkatkan Kompetensi Pengawas sekolah.
4. Penulis sendiri dalam rangka memperdalam ilmu pengetahuan tentang supervisi akademik.
5. Peneliti selanjutnya, dapat diharapkan menjadi sumber informasi bagi penelitian sejenis atau penelitian yang relevan.